

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMP Swasta BNKP Luzamanu
Kepala Sekolah : Yulina Giawa, S.Pd
NPSN : 10212751
Alamat :Desa Hiligeo Afia, Kecamatan Lotu, Kabupaten Nias
Utara, Provinsi Sumatera Utara

4.1.2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Beriman, Berilmu, dan Berprestasi

b. Misi

1. Melaksanakan kebaktian pagi dan sebelum pulang sekolah didalam kelas
2. Melaksanakan ibadah akhir bulan secara rutin
3. Meningkatkan Pelaksanaan kegiatan Kerohanian/Sosial
4. Merayakan hari-hari besar agama kristen untuk meningkatkan iman dan takwa kepada Tuhan kita
5. Meningkatkan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku
6. Mewujudkan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM)
7. Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan
8. Menegakkan disiplin dan peraturan akademik sekolah
9. Meningkatkan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler, 9K, dan budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun)
10. Mengikuti lomba akademik dan non akademik

a. Tujuan Sekolah

1. Mengamalkan ajaran agama sesuai dengan kepercayaannya masing-masing
2. Tugas dan tanggungjawab dapat dilaksanakan oleh warga sekolah dengan sebaik-baiknya
3. Meningkatkan profesionalisme guru mata pelajaran
4. Terciptanya disiplin yang baik kepada warga sekolah
5. Meraih kejuaraan dalam lomba akademik dan non akademik
6. Menciptakan sekolah sebagai rumah kedua bagi warga sekolah melalui program 9K memperoleh hasil yang baik pada UN

4.1.3. Data Guru Dan Siswa

Untuk data guru dan siswa di sekolah SMP Swasta BNKP Luzamnu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Guru dan Siswa di SMP Swasta BNKP Luzamanu

No	Keterangan	Jumlah
1	Guru	20 orang
2	Siswa	200 orang

4.1.4. Sarana dan Prasarana

Untuk sarana dan prasarana yang ada di SMP Swasta BNKP Luzamanu dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2
Sarana Dan Prasarana di SMP Swasta BNKP Luzamanu**

No	Keterangan	Jumlah	Kondisi
1	RuangKelas/RombonganBelajar	8	Baik
2	Ruang Aula	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik

5	Ruang Osis	1	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Ruang Laboratorium	1	Baik
9	Ruang Perpustakaan	1	Baik

4.2. Temuan

Penelitian

4.2.1. Proses Analisis Data

a. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan dua jenis angket yang berbeda, yaitu angket pengelolaan kelas (Variabel X) dan angket minat belajar (Variabel Y), yang masing-masing terdiri dari 20 item pernyataan dan di isi oleh 20 responden untuk tiap jenis angket. Untuk menguji validitas masing-masing item pernyataan dalam angket digunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson*. Dalam perhitungan validitas, derajat kebebasan (df) ditentukan dengan rumus **$df = n - 2$** , dimana **$n = 20$** , sehingga **$df = 18$** . Berdasarkan r tabel pada taraf signifikansi 5%, nilai **r tabel untuk $df = 18$ adalah sebesar 0,444**. Dengan demikian, setiap item pernyataan pada angket pengelolaan kelas maupun angket minat belajar siswa dikatakan **valid** apabila nilai **r hitung > r tabel (0,444)**.

Perhitungan nilai r hitung untuk masing-masing item pernyataan dari kedua variabel dilakukan secara manual dan hasil lengkapnya disajikan pada Lampiran. Misalnya untuk item nomor 1 pada variabel X diperoleh nilai r hitung sebesar 0,575 yang lebih besar dari nilai r tabel (0,444) sehingga item tersebut dinyatakan valid. Perhitungan nilai r hitung untuk Variabel X dapat dilihat pada **Lampiran 5 (halaman 56-66)**

Selanjutnya untuk nilai r hitung pada variabel Y nilai r hitung item nomor 1 sebesar 0,593 yang juga melebihi r tabel (0,444) sehingga item tersebut dinyatakan valid. Perhitungan lengkap nilai r hitung untuk variabel Y dapat dilihat pada **Lampiran 6 (Halaman 67-77)**.

Setelah semua nilai r hitung diperoleh, dilakukan perbandingan dengan nilai r tabel. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, diketahui bahwa semua item

pernyataan untuk angket pengelolaan kelas (Variabel X) pada **Lampiran 7 (Halaman 76)** dan angket minat belajar siswa (Variabel Y) pada **Lampiran 8 (Halaman 77)** memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel (0,444). Oleh karena itu, seluruh item pernyataan pada kedua angket dinyatakan Valid dan layak digunakan sebagai instrument penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Dari hasil perhitungan reliabilitas menggunakan teknik belah dua dengan rumus Spearman Brown, diperoleh nilai untuk angket pengelolaan kelas (Variabel X) sebesar 0,769 (**Lampiran 9 halaman 78-79**) dan untuk angket minat belajar (Variabel Y) sebesar 0,823 (**Lampiran 10 Halaman 80-81**) karna kedua nilai instrumen lebih besar dari 0,60 maka kedua instrument dinyatakan reliabel.

c. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, yaitu pengelolaan kelas (Variabel X) dan minat belajar siswa (Variabel Y). Dalam penelitian ini, digunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N.(\Sigma XY) - (\Sigma X).(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N.(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{N.(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Berdasarkan Tabel Korelasi X dan Y pada bagian **lampiran 11 (Halaman 81)** diperoleh data sebagai berikut :

N = 20	$\Sigma X = 1821$	$\Sigma X^2 = 166645$
$\Sigma Y = 1804$	$\Sigma Y^2 = 163508$	$\Sigma XY = 164864$

Selanjutnya data diatas di subsitusikan ke dalam rumus :

$$r_{xy} = \frac{20 \times 164864 - 1821 \times 1804}{\sqrt{(20 \times 166645) - (1821)^2 \times (20 \times 163508) - (1804)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.297.280 - 3.285.084}{\sqrt{(3.332.900 - 3.316.041) \times (3.270.160 - 3.254.416)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12.196}{\sqrt{16.859 \times 15.744}}$$

$$r_{xy} = \frac{12.196}{\sqrt{265.428.096}}$$

$$r_{xy} = \frac{12.196}{\sqrt{16.291}}$$

$$r_{xy} = 0,748$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien korelasi diatas, diperoleh hasil $r_{xy} = 0,748$, berdasarkan pedoman interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi (Halaman 28) nilai $r_{xy} = 0,748$ berada dalam rentang 0,600-0,799 yang menunjukkan tingkat hubungan yang kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pengelolaan kelas (Varibel X) terhadap minat belajar siswa (Variabel Y).

b. Uji Koefisien Determinan

Rumus :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,748^2 \times 100\%$$

$$KD = 55,95\%$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas memberikan kontribusi sebesar 55,95% terhadap minat belajar, sedangkan sisanya sebesar 44,05% dipengaruhi oleh factor lain di luar pengelolaan kelas.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (Pengelolaan Kelas) terhadap Variabel Y (Minat Belajar Siswa). Penelitian ini menggunakan dua jenis angket, yaitu angket pengelolaan kelas dan angket minat belajar.

Masing-masing angket diisi oleh 20 responden. Data lengkap dan perhitungannya dapat dilihat pada **Lampiran 12 halaman 85**.

Berdasarkan Tabel dapat diketahui bahwa :

$$\begin{array}{lll} \mathbf{N = 20} & \mathbf{\sum X = 1821} & \mathbf{\sum X^2 = 166645} \\ \mathbf{\sum Y = 1804} & \mathbf{\sum Y^2 = 163508} & \mathbf{\sum XY = 164864} \end{array}$$

Rumus Analisis Regresi Linear Sederhana :

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta

b = Koefisien dari variabel X

X = Variabel Bebas (independen)

Nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X = Nilai variabel bebas

Y = Nilai variabel terikat

n = Banyaknya data

Selanjutnya adalah perhitugan data dengan langkah sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Mencari nilai a terlebih dahulu :

Rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{1804 \times 166.645 - 1821 \times 164.864}{20(166645) - (1821)^2}$$

$$a = \frac{300.627.580 - 300.217.344}{3.332.900 - 3.316.041}$$

$$a = \frac{410.236}{16.859}$$

$$a = 24,33$$

Selanjutnya mencari nilai **b**

Rumus :

$$b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{20 \times 164864 - 1821 \times 1804}{20 \times 166645 - 1821^2}$$

$$b = \frac{3.297.280 - 3.285.084}{3.332.900 - 3.316.041}$$

$$b = \frac{12.196}{16.859}$$

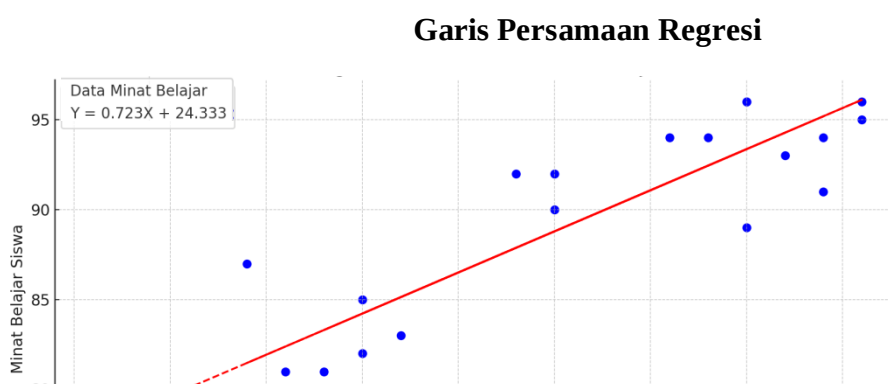
$$b = 0,723$$

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diuraikan diatas, dapat di peroleh persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 24,33 + 0,723X$$

Berikut adalah garis persamaan regresi **Y = 24,33 + 0,723X**



d. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Pengelolaan Kelas (X) berpengaruh terhadap Minat Belajar Siswa (Y). Rumus yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial dalam analisis regresi linear sederhana adalah uji t koefisien regresi yaitu:

$$t = \frac{b}{SE_b}$$

dimana :

- t = Nilai Statistik uji t
- b = Koefisien regresi
- SE_b = Standar error dari koefisien regresi

Dasar pengambilan keputusan yaitu, jika t hitung $>$ t tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa, sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa.

1.) Memformulasikan Hipotesa

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas dalam proses belajar-mengajar terhadap minat belajar siswa di SMP Swasta BNKP Luzamanu.

2.) Menentukan Level of significant 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan (df) = $n-2$

Berdasarkan jumlah pasangan data sebanyak 20, maka diperoleh derajat kebebasan (df) = $20-2 = 18$, maka nilai t tabel yang diperoleh dari tabel distribusi t adalah 2,101. Nilai ini akan digunakan sebagai dasar pembandingan terhadap nilai t hitung dalam pengujian hipotesis.

3.) Hasil uji t (koefisien regresi) menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan SPSS diperoleh hasil Output uji t dari SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Output Uji t Antara Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.333	13.785		1.765	.094
	Pengelolaan Kelas	.723	.151	.749	4.790	<.001
a. Dependent Variable: Minat Belajar siswa						

Berdasarkan hasil dari Output SPSS diatas, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 4,790. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengelolaan Kelas (Variabel X) Terhadap Minat Belajar Siswa (Variabel Y) hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung = 4,790 > t tabel = 2,101 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

4.3. PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

4.3.1 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh bahwa pengelolaan kelas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini ditunjukkan melalui nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,748, yang termasuk dalam kategori kuat. Artinya, terdapat hubungan yang kuat antara pengelolaan kelas dan minat belajar siswa. Semakin baik guru mengelola kelas, maka minat belajar siswa juga cenderung meningkat.

Selanjutnya melalui perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 55,95%, (Halaman 35) yang berarti bahwa pengelolaan kelas memberikan kontribusi sebesar 55,95% terhadap peningkatan minat belajar siswa. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 44,05%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar pengelolaan kelas, seperti lingkungan keluarga, motivasi pribadi siswa, metode pembelajaran, maupun dukungan teman sebaya. Analisis

regresi linear sederhana menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y = 24,33 + 0,723X$ (Halaman 37)

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat ditafsirkan bahwa jika tidak ada upaya pengelolaan kelas ($X = 0$), maka minat belajar siswa (Y) berada pada angka 24,33. Sementara itu, setiap peningkatan 1 satuan dalam pengelolaan kelas akan meningkatkan minat belajar siswa sebesar 0,723 satuan.

Uji signifikansi terhadap koefisien regresi menghasilkan nilai t -hitung sebesar $= 4,790 > t \text{ tabel} = 2,101$ (pada taraf signifikansi 5% dan $df = 18$) (Halaman 39). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa adalah signifikan secara statistik.

Hasil ini mendukung teori-teori sebelumnya, seperti yang dikemukakan oleh Sardiman (2011), bahwa suasana kelas yang tertib, teratur, dan kondusif mampu meningkatkan perhatian dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan temuan-temuan terdahulu yang menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif berkontribusi besar terhadap iklim belajar yang positif.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru dalam mengelola kelas secara profesional dan sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung peningkatan minat siswa. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi guru dalam manajemen kelas perlu menjadi perhatian serius bagi lembaga pendidikan dan pembuat kebijakan.

4.3.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui agar hasil temuan dapat diinterpretasikan secara proposional :

1. Keterbatasan Variabel

Penelitian ini hanya memfokuskan pada satu variabel bebas, yaitu pengelolaan kelas, tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain yang juga dapat memengaruhi minat belajar siswa, seperti latar belakang keluarga, faktor psikologis siswa, metode pembelajaran, atau pengaruh teknologi.

2. Desain Penelitian Kuantitatif

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini tidak mengeksplorasi lebih dalam pengalaman, persepsi, atau dinamika sosial yang terjadi di dalam kelas. Padahal, aspek-aspek tersebut dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif jika diteliti secara kualitatif.

3. Lingkup dan Generalisasi

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah responden terbatas. Oleh karena itu, hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke sekolah-sekolah lain dengan karakteristik yang berbeda, baik dari sisi geografis, sosial, maupun kurikulum yang digunakan.

4. Instrumen Penelitian

Pengukuran minat belajar dan pengelolaan kelas menggunakan angket, yang memiliki keterbatasan pada subjektivitas jawaban siswa. Terdapat kemungkinan bahwa siswa menjawab berdasarkan apa yang diharapkan, bukan berdasarkan kenyataan yang sebenarnya (bias sosial).

Meskipun demikian, keterbatasan-keterbatasan tersebut tidak mengurangi validitas temuan utama bahwa pengelolaan kelas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Justru hal ini dapat menjadi titik awal bagi penelitian lanjutan yang lebih luas dan mendalam.